

**PENGARUH MANAJEMEN SPIRITUAL TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS: BANK  
MANDIRI SYARIAH GAJAH MADA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)  
pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**RAHMI EJA SUNTAWI**  
NPM: 1501270113



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku*

*Ayahanda Azwar Tanjung*

*Ibunda Safdanur*

*Yang tak pernah lekang memberikan do'a kesuksesan &*

*Keberhasilan bagi diriku*

*Motto :*

*Dirimu harus lebih besar dari*

*masalahmu*

*Keberanianmu harus lebih besar dari*

*ketakutanmu*

**PENGARUH MANAJEMEN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN (STUDI KASUS: BANK MANDIRI SYARIAH  
GAJAH MADA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh:

**RAHMI EJA SUNTAWI**

**NPM: 1501270113**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pembimbing

**Drs. Sarwo Edi, MA**

**UNBSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH MANAJEMEN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN (STUDI KASUS: BANK MANDIRI SYARIAH  
GAJAH MADA)**

**Oleh:**

**RAHMI EJA SUNTAWI**

**NPM: 1501270113**

*Telah Selesai Diberikan Bimbingan Dalam Penelitian Skripsi Sehingga  
Naskah Skripsi ini Telah Memenuhi Syarat dan Dapat Disetujui  
Untuk Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi*

**Medan, 11 Maret 2019**

**Pembimbing**

**Drs. Satrio Edi, MA**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**NAMA MAHASISWA : RAHMI EJA SUNTAWI**  
**NPM : 1501270113**  
**PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANAJEMEN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS: BANK MANDIRI SYARIAH GAJAH MADA)**

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing

  
Drs. Sarwo Edi, MA

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Muhammad Qorib, MA





Unggul | Cerdas | Terpercaya

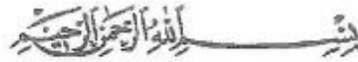
Sila menjawab surat ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmi Eja Suntawi  
 NPM : 1501270113  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA  
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus : Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12-3-2019	Hasil pengujian Hipotesis di hitung lagi supaya dapat di memori pembekuan		
12-3-2019	Halaman Skripsi di atur 1/4 Kপি		
13-3-2019	ACC		

Medan, 11 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarwo Edi, MA

Medan, 11 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a. n. Rahmi Eja Suntawi  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan  
Seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a. n. Rahmi Eja Suntawi  
yang berjudul :

PENGARUH MANAJEMEN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN (STUDI KASUS: BANK MANDIRI SYARIAH  
GAJAH MADA). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat  
diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas  
Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima  
kasih

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pembimbing



Dr. Sa'wo'Edi, MA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN ORINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Eja Suntawi  
NPM : 1501270113  
Fakultas : Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019



RAHMI EJA SUNTAWI

NPM:1501270113



**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Rahmi Eja Suntawi

**NPM** : 1501270113

**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah

**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

**PENGUJI II** : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**PANTIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA

## ABSTRAK

**Rahmi Eja Suntawi. 1501270113. Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajah Mada). Pembimbing Drs. Sarwo Edi, MA**

*Penelitian ini dibuat karena kurangnya penerapan manajemen spiritual dan kinerja perusahaan belum sepenuhnya meningkat. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimanakah pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan.*

*Penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dan kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.*

*Hasil penelitian yang diperoleh yaitu manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perusahaan pada Bank Syariah Mandiri.*

*Untuk manajemen spiritual diperoleh  $t_{hitung}$  4,085. Karena  $t_{hitung}$  (4,085) >  $t_{tabel}$  (1,681) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perusahaan..*

*Kata kunci: Manajemen Spiritual, Kinerja Perusahaan*

## ABSTRACT

**Rahmi Eja Suntawi. 1501270113. *The Influence of Spiritual Management against the Company's Performance (Case Study: Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)*. Supervisor Drs. Sarwo Edi, MA**

*This research was made because of the low of the applying of spritual management and the company's performance did not increase signifciantly. The problem formulation researched is how the influence of spiritual management against the company's performance. The purpose of this research is to konw the influence of spiritual management against the company's performance.*

*The researche done is associative and quantitative research. The associative research is a research aimed to know the relationships among variables or how one variable influenced others, meanwhile the quantiative research is a sistematic scientific research on the parts an phenomenons and the relationships.*

*The research result obtained that is the spiritual management influenced the company's performance at Bank Syariah Mandiri. For spiritual management it was obtained that  $t_{counded}$  4.085. Because  $t_{clounted}$  (4.085) >  $t_{table}$  (1.681) thus  $H_a$  was accepted so it can be concluded the spiritual management has an influence against the company's performance perusahaan..*

*Keywords: Spiritual management, The company's performance*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap melimpah dan curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat, petunjuk serta nikmat kepada manusia, semoga mendapat syafaat di akhir kelak.

Berkat limpahan rahmat-Nya jugalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)”** dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tanpa petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan rendah hati maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya kepada penulis, khususnya kepada :

1. Orang tua penulis ayah tercinta Sudirman Laili dan ibunda tersayang Siti Salmani, penulis ini tidaklah ada artinya tanpa kasih sayang dan cinta dari kalian selama ini, sehingga penulis terus termotivasi untuk menjalankan dan menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai WD I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag., M.A., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan menyemangati penulis.



6. Drs. Sarwo Edi, MA selaku Dosen Pembimbing pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya agar penulis menjadi lebih baik.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Pimpinan Bank Mandiri Syariah Gajahmada yang telah memberikan izin melakukan riset kepada penulis dan menerima penulis dengan baik.
9. Seluruh pegawai/karyawan Bank Mandiri Syariah Gajahmada yang telah membantu dan menerima penulis dengan baik sehingga penulis merasa nyaman.
- 10 Kepada teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah B1 Pagi stambuk 2015.

Wassalamua'alaikum wr. Wb.

Medan, Maret 2019

Penulis,

**RAHMI EJA SUNTAWI**  
**NPM: 1501270113**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	2
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
A. Deskripsi Teori .....	4
1. Kinerja Perusahaan .....	4
2. Manajemen Spiritual.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir .....	22
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	24
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Definisi Operasional Variabel .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	20

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Institusi .....	23
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	42
C. Penyajian Data .....	44
D. Analisis Data.....	46
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	54
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	26
Tabel 4.1. Skala Pengukuran Likert.....	42
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	43
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 4.5. Manajemen Spiritual.....	44
Tabel 4.6. Kinerja perusahaan perusahaan .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir .....	25
Gambar 4.1. Grafik Histogram .....	47
Gambar 4.2. Grafik P-P Plot .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran dan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam suatu organisasi menjadi tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi untuk mewujudkan visi dan misi suatu organisasi tersebut. Maka dari itu diperlukan adanya pengembangan sumber daya manusia secara kontinu agar diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dalam bekerja dapat memberikan hasil yang sangat memuaskan. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan sangat canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan adalah sulit dan kompleks karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa kedalam organisasi.<sup>1</sup>

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari sebuah kegiatan manajemen di perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai apakah perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan kerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran dari organisasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kinerja perusahaan pada umumnya diukur dengan menggunakan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan berisi informasi tentang keuangan perusahaan, apakah terjadi perubahan atas unsur-unsur yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai. Peningkatan kinerja perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan pemegang saham pengendali.

---

<sup>1</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal.10

Dalam organisasi bisnis banyak orang khususnya pihak manajemen mengembangkan daya pikir konvensional dan melahirkan prinsip bahwa kegiatan bisnis hanya untuk mencetak keuntungan semata. Hal ini didasarkan pada pemikiran Peter Drucker dalam buku *Managing for result* (1964) yang menggambarkan keberadaan sebuah bisnis sebagai entitas pencetak laba.<sup>2</sup>

Bisnis dalam pandangan Al-Qur'an mempunyai visi masa depan yang tidak semata-mata mencari keuntungan sesaat, melainkan mencari keuntungan yang hakiki; baik dan berakibat baik pula bagi kesudahannya.<sup>3</sup> Pebisnis yang menjalankan usahanya dengan kejujuran dan sesuai dengan perintah Allah akan mendapat *Reward* diakhirat nanti. Oleh karena aktivitas bisnis merupakan salah satu bentuk ibadah (pengabdian dan kepatuhan terhadap Allah SWT). sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Artinya :“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” (QS. Al-An'am [6] : 162)

Kekuatan spiritual dipercaya dapat mendorong setiap manusia pebisnis senantiasa berpikir tentang hikmah dalam berbagai problem yang dihadapi, selalu melakukan perubahan yang bernilai dan tidak pernah putus asa.<sup>4</sup> *Spiritual management* seperti ini pada dasarnya akan melejitkan mental manusia bisnis ke arah yang lebih luhur dan produktif menurut tata moral agama. Bahkan sekecil apapun pekerjaan di muka bumi ini merupakan aktualisasi kehambaan yang bersumber pada motivasi diri. Inilah proses kesadaran dan tanggung jawab dalam bekerja yang timbul dari keyakinan bahwa prestasi adalah bagian dari ibadah yang berkualitas.

Sebagai unit terkecil individu adalah urutan pertama fokus spiritualisasi. Perubahan mendasar pada kesadaran individu tentang tujuan-tujuan hidupnya,

<sup>2</sup> A. Riawan Amin, *ZIKR, PIKR, MIKR The Celestial Management*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2007 h.ix.

<sup>3</sup> A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Salemba Empat, 2010 h.30.

<sup>4</sup> Indra Utoyo, *Manajemen Alhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Quranik*, Bandung: Mizan Pustaka, 2011 h. 24.

nilai-nilai yang dianutnya, serta misi hidupnya menjadi persyaratan utama perubahan kelompok dan organisasi.<sup>5</sup>

Sebagai paradigma baru manajemen. *Spiritual Management* paling tidak telah memberikan tiga jenis kontribusi bagi kemajuan praktik bisnis dan manajemen. Pertama, dimensi spiritualitas memberikan fondasi yang kuat untuk membangun integritas moral yang kokoh bagi para pelaku bisnis. Kedua, berkaitan dengan pengembangan etos kerja yang berorientasi pada kemajuan dan keunggulan kinerja. Ketiga, berkaitan dengan potensi sumbangan spiritualitas dalam membangun *learning organization*. Para karyawan (kru) yang menerapkan *spiritual management* dalam bekerja selalu memaknai sebagai ibadah dan menilai bahwa semua materi dan kesuksesan dunia hanyalah semu belaka.<sup>6</sup>

Pengembangan spiritualitas di tempat kerja diyakini akan berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku kerja para karyawan (kru), antara lain menyangkut prestasi kerja (kinerja), kepuasan kerja, komitmen, motivasi, keterlibatan kerja, inovasi, produktivitas.<sup>7</sup>

Adapun fenomena yang penulis temukan di Bank Mandiri Syariah Gajahmada adalah kurangnya penerapan terhadap manajemen spiritual. Kinerja perusahaan belum sepenuhnya meningkat.

Berdasarkan penjabaran diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Gajahmada)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa ada beberapa identifikasimasalah kinerja karyawan adalah:

1. Kurangnya penerapan manajemen spiritual.
2. Kinerja perusahaan belum sepenuhnya meningkat.

---

<sup>5</sup> Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*, Bandung: Mizan Pustaka, 2009 h. 30.

<sup>6</sup> Muhammad Ilham Marzuq, *Rahasia Kedahsyatan ESQ Memompa Diri Dengan Pendekatan Spiritual*, Yogyakarta: Pustaka Rama, 2010 h. 64.

<sup>7</sup> Indra Utoyo, h. 28.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan”.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi UMSU

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi yang berguna bagi pembaca yang berminat di bidang manajemen spiritual.

#### 2. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

#### 3. Bagi pihak masyarakat

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengkaji latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II          LANDASAN TEORETIS**

Bab ini mengkaji teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian.

**BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

**BAB IV        PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

**BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kinerja Perusahaan**

###### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan suatu hasil kerja seorang karyawan yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas- tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecekatan, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>8</sup> Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.<sup>9</sup>

Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi diatas,penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja merupakan sebuah pencapaian atau hasil kerja seorang karyawan sesuai dengan tugas, kemampuan, dan tanggung jawab yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan.

###### **b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja**

Pendapat tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja dikemukakan oleh Amstrong dan Baron sebagai berikut<sup>11</sup>:

- 1) *Personal factors*, ditunjukkan oleh tingkat keterampilan pelatihan, motivasi dan komitmen individu

---

<sup>8</sup> Mangkunegara, . *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 9.

<sup>9</sup> Sutrisno, *Kepemimpinan*, (Bandung: Salemba, 2011), hal. 21.

<sup>10</sup> Sudarmayanti, *Kinerja Karyawan dan Performance*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 260

<sup>11</sup> Wibowo. *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 84.

- 2) *Leadership factors*, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan dan dukungan yang dilakukan manajer dan *team leader*
- 3) *Team factors*, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerja
- 4) *System factors*, ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi
- 5) *Contextual / situational factors*, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

### c. Penilaian Kinerja

Pengertian penilaian kerja menurut Bacal adalah proses dengan mana kinerja individual diukur dan dievaluasi. Penilaian kinerja menjawab pertanyaan seberapa baik pekerja berkinerja selama periode waktu tertentu.

Menurut Allen<sup>12</sup> proses penilaian kinerja yang berhasil terletak pada beberapa dasar utama, yaitu: *timing*, *clarity* dan *consistency*. Berikut penjelasannya:

- 1) *Timing*, penilaian kinerja harus diatur oleh kalender, bukan jam.
- 2) *Clarity*, kita tidak dapat menilai seberapa baik pekerja melakukan pekerjaan sampai jelas tentang apa sebenarnya pekerjaan itu.
- 3) *Consistency*, proses penilaian yang efektif meningkat langsung dengan *mission statement* dan nilai organisasi.

### d. Indikator Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja antara lain sebagai berikut<sup>13</sup>:

- 1) Efektif, mengukur derajat kesesuaian output yang di hasilkan dalam pencapaian sesuatu yang diinginkan.
- 2) Efisien, mengukur derajat kesesuaian proses menghasilkan output dengan menggunakan biaya serendah mungkin.
- 3) Kualitas, mengukur derajat kesesuaian antara kualitas produk atau jasa yang dihasilkan dengan kebutuhan dan harapan konsumen.
- 4) Ketepatan waktu, mengukur apakah pekerjaan telah diselesaikan secara benar dan tepat waktu. Untuk itu perlu di tentukan criteria yang

---

<sup>12</sup> Wibowo. *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 92.

<sup>13</sup> Moehariono, *Mengukur Kinerja Karyawan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 114.



dapat mengukur berapa lama waktu yang seharusnya diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Kriteria ini biasanya didasarkan pada harapan konsumen.

- 5) Produktivitas, mengukur tingkat produktivitas atau organisasi, dalam bentuk yang lebih ilmiah, mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu proses dibandingkan dengan nilai yang dikonsumsi untuk biaya modal dan tenaga kerja.
- 6) Keselamatan, mengukur kesehatan organisasi secara keseluruhan serta lingkungan kerja para karyawannya ditinjau dari aspek kesehatan.
- 7) Tanggungjawab, yaitu kesanggupan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu, serta berani menanggung resiko atas keputusan yang telah diambil.

Kumorotomo<sup>14</sup> mengemukakan bahwa untuk menilai kinerja organisasi dapat digunakan beberapa kriteria sebagai pedoman penilaian kinerja organisasi pelayanan publik, antara lain:

1) Efisiensi

Efisiensi menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis. Apabila diterapkan secara objektif, kriteria seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas merupakan kriteria efisiensi yang sangat relevan.

2) Efektivitas

Apakah tujuan dari didirikannya organisasi pelayanan publik tercapai? Hal tersebut erat kaitannya dengan rasionalitas teknis, nilai, misi, tujuan organisasi, serta fungsi agen pembangunan.

3) Keadilan

Keadilan mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. Kriteria ini erat kaitannya dengan konsep ketercukupan atau keadilan. Keduanya

---

<sup>14</sup> Dwiyanto, Agus. *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 52.

mempersoalkan apakah tingkat efektivitas tertentu, kebutuhan dan nilai-nilai dalam masyarakat dapat terpenuhi. Isu-isu yang menyangkut pemerataan pembangunan, layanan pada kelompok pinggiran dan sebagainya, akan mampu dijawab melalui kriteria ini.

#### 4) Daya Tanggap

Berlainan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap negara atau pemerintah akan kebutuhan vital masyarakat. Oleh sebab itu, kriteria organisasi tersebut secara keseluruhan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

## 2. Manajemen Spiritual

### a. Pengertian Manajemen Spiritual

Menurut para ahli, ada banyak manajemen spiritual yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia. Salah satunya yaitu kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu. Kecerdasan spiritual (SQ) yang sangat terkait dengan persoalan makna dan nilai ini pertama kali digagas dan ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Menurut Zohar dan Marshall dalam bukunya Wahyudi Siswanto Menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual secara terminologi adalah kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, menempatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas, kaya, dan bermakna.<sup>15</sup>

Menurut Danah Zohar dalam bukunya Akhmad Muhaimin: “Menilai bahwa kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan kedua bentuk kecerdasan sebelumnya, yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang

---

<sup>15</sup> Wahyudi Siswanto, *Membentuk Manajemen spiritual*, (Jakarta: Amzah, 2012), hal. 10.

tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran orang untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan.”<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dibangun dari dua kecerdasan, yakni intelektual dan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah orang yang bisa memecahkan permasalahan tidak hanya menggunakan rasio dan emosi saja, namun mereka menghubungkan dengan makna kehidupan secara spiritual. Kecerdasan spiritual yang tumbuh sejak dini akan menjadi kekuatan untuk menjadikan anak yang berani karena keyakinan kepada Tuhan, optimis, dan melakukan kebajikan secara terus menerus.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang membuat seseorang menjadi utuh, sehingga dapat mengintegrasikan berbagai fragmen kehidupan, aktifitas dan keberadaannya. Kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang dapat mengetahui apa sesungguhnya dirinya dan organisasinya. Kecerdasan spiritual memungkinkan lahirnya wawasan dan pemahaman untuk beralih dari sisi dalam ke permukaan keberadaan seseorang, tempat seseorang bertindak, berpikir dan merasa. Kecerdasan spiritual juga menolong seseorang untuk berkembang.<sup>17</sup>

Menurut pengertian-pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah implementasi dari manajemen spiritual dan emosi, maksudnya adalah intelektual akan lebih terarah ke tempat yang benar dengan adanya kecerdasan spiritual. Begitu pula dengan kecerdasan emosi, apabila diiringi dengan kecerdasan spiritual maka dunia dan akhirat dapat diraih, karena kecerdasan spiritual dapat dijadikan tolak ukur dan pegangan dalam bersikap. Contoh dalam kehidupan sehari-hari orang yang pandai dalam bidang Pendidikan Islam misalnya, dia sangat kreatif dan selalu memiliki inovasi serta motivasi dalam hidupnya namun, apabila dia belum bisa berbuat baik terhadap sesamanya atau kepada penciptanya maka dia belum bisa dikatakan cerdas secara spiritual, masih suka mengolok, menggunjing atau pun tidak menghargai sesama manusia dan belum bisa melaksanakan kewajibannya sebagai hamba yang baik. Karena

---

<sup>16</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Manajemen spiritual*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2010), hal. 31

<sup>17</sup> Mas Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Takwa & Tawakal*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hal. 231.

orang yang cerdas secara spiritual berarti ia dapat memaknai segala sesuatu yang ada dalam hidup, artinya sebagai seorang yang pandai dalam Pendidikan Islam berarti dapat melaksanakan segala sesuatu yang di perintahkan dengan baik dan meninggalkan segala larangan yang dilarang oleh Allah.

Manajemen spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku untuk mendapat kemuliaan dari Tuhan.<sup>18</sup> Spiritual Quotient adalah Kemampuan seseorang untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai agama sebagai pusat keyakinan dan landasan untuk melakukan segala sesuatu yang benar dengan benar dan kegiatan serta mampu menyenergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif.<sup>19</sup>

Sebagai contoh sederhana implementasi dari kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

Allah berfirman dalam QS. Al-Luqman (31) ayat 17:<sup>20</sup>

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

*Artinya: Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).*

Aktualisasi kecerdasan spiritual dalam ayat diatas adalah melalui rukun islam, syahadat dan sholat. Karena dengan sholat akan melahirkan ketenangan jiwa. Seperti hadits Nabi Saw. “Orang yang baik sholatnya maka baiklah seluruh amal perbuatannya.”<sup>21</sup>

Orang yang tampak taat dalam melakukan ajaran agama, namun perilakunya di sisi lain bertentangan dengan ajaran agama yang dipeluknya adalah

<sup>18</sup> Yosi Novlan dan N. Faqih Syarif H, *QLA-T*, (Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama, 2008), hal.12

<sup>19</sup> Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2006), hal. 47.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenleema, 2009), hal. 412

<sup>21</sup> Ary Ginanjar Agustian, hal. 47

orang-orang yang tidak mempunyai kesadaran dan pemahaman yang baik dalam beragama. Orang yang demikian yang beragama hanya lisannya saja yang digunakan untuk mengakui diri sebagai orang yang beragama, membaca kitab suci, dan menyebut nama Tuhan. Jadi, yang dimaksud orang yang baik sholatnya dalam hadits tersebut adalah orang yang melakukan ibadah tersebut tidak hanya dengan anggota tubuhnya saja, melainkan juga melakukannya dengan hati, jiwa dan batinnya. Orang yang demikian dapat dikatakan cerdas dalam spiritualnya.

Cara kerja pemikiran kecerdasan spiritual berpusat pada otak. Kecerdasan spiritual tidak harus berhubungan dengan suatu agama. Kecerdasan ini dapat menghubungkan seseorang dengan makna dan ruh esensial di belakang semua agama yang ada.

Dalam Islam hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual seperti konsistensi (*istiqomah*), kerendahan hati (*tawadhu'*), berusaha dan berserah diri (*tawakal*), ketulusan/*sincerity* (*ikhlas*), totalitas (*kaffah*), keseimbangan (*tawazun*), integritas dan penyempurnaan (*ihsan*) itu dinamakan *akhlakul karimah*.<sup>22</sup>

Dengan adanya nilai-nilai kebaikan (*akhlakul karimah*) tersebut tercermin dalam perilaku sehari-hari, tentunya akan semakin memberikan kesadaran kepada setiap individu untuk selalu menerapkan nilai-nilai kejujuran, rendah hati (*tawadhu'*), saling menghargai (*tasamuh*) serta saling tolong menolong (*ta'awun*) dalam proses pembelajaran yang akan selalu memberikan pancaran kebaikan di masa yang akan datang. Sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai yaitu mencetak generasi-generasi bangsa yang berilmu pengetahuan dan beragama dengan baik serta berakhlakul karimah.

## **b. Ciri-ciri Manajemen Spiritual**

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual, ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dengan rasional dan emosional saja, tapi ia akan menghubungkannya dengan makna secara spiritual agar langkah-langkahnya lebih matang dan bermakna dalam kehidupan.

---

<sup>22</sup> Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hal. 280

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal, setidaknya ada sembilan tanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, yakni sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### 1) Kemampuan Bersikap Fleksibel

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau bisa luwes dalam menghadapi persoalan. Orang yang fleksibel semacam ini lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau dalam memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian, ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan hati yang lapang.<sup>24</sup> Sebagai perbandingan bisa dilihat manajemen spiritual yang digambarkan pada kepemimpinan nabi Yusuf dan Luqman.

#### 2) Tingkat Kesadaran Tinggi

Orang yang mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi berarti ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Orang yang demikian lebih mudah mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan keadaan, termasuk dalam mengendalikan emosi.

Dalam menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks, tingkat kesadaran yang tinggi ini sangat penting sekali. Tidak mudah baginya untuk putus asa, orang yang semacam ini tidak mungkin mendapatkan julukan sebagai orang yang tidak tahu diri dari orang lain.

#### 3) Kemampuan Menghadapi Penderitaan

Pada umumnya, manusia ketika dihadapkan dengan penderitaan, akan mengeluh, kesal, marah atau bahkan putus asa. Akan tetapi, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi penderitaan dengan baik.

Kemampuan menghadapi penderitaan ini didapatkan karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat. Ia juga mempunyai kesadaran bahwa orang lain yang lebih menderita darinya ternyata

---

<sup>23</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, hal.43

<sup>24</sup> Ibid



masih banyak. Lebih dari itu, ia juga menemukan hikmah dan makna hidup dari penderitaan yang sedang dihadapinya.<sup>25</sup>

#### 4) Kemampuan Menghadapi Rasa Takut

Dalam menghadapi rasa takut ini, tidak sedikit dari manusia yang dijangkiti oleh rasa khawatir yang berlebihan bahkan berkepanjangan. Padahal hal yang ditakutkan itu belum tentu terjadi. Takut menghadapi kemiskinan misalnya, bila berlebihan rasa takut itu bisa membuat seseorang lupa terhadap hukum dan nilai. Akhirnya, dalam rangka supaya hidupnya tidak miskin, tak segan ia menipu, berbohong, mencuri, atau melakukan korupsi.

Tidak demikian dengan orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Ia bisa menghadapi dan mengelola rasa takut itu dengan baik. Dengan sabar ia akan menghadapi segala sesuatu. Kesabaran dalam banyak hal memang bisa bermakna sebagai keberanian seseorang dalam menghadapi kehidupan. Hal ini bisa terjadi karena orang yang mempunyai kecerdasan spiritual juga mempunyai sandaran yang kuat dalam keyakinan jiwanya.<sup>26</sup>

#### 5) Kualitas Hidup yang Diilhami oleh Visi dan Nilai

Tanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual adalah hidupnya berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai inilah hal yang termasuk bernilai mahal dalam kehidupan seseorang. Tidak jarang seseorang mudah terpengaruh oleh bujuk rayu karena memang tidak mempunyai visi dan nilai, atau mempunyai visi dan nilai namun tidak mampu berpegangan kuat.

Visi dan nilai dari seseorang bisa jadi disandarkan kepada keyakinan Tuhan, atau bisa juga berangkat dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya terarah, tidak goyah ketika menghadapi cobaan, dan lebih mudah dalam meraih kebahagiaan.

#### 6) Enggan Menyebabkan Kerugian yang Tidak Perlu

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan atau langkah-langkah yang diambilnya bisa menyebabkan kerugian

---

<sup>25</sup> Ibid

<sup>26</sup> Ibid

yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena ia bisa berfikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal.<sup>27</sup>

Inilah yang sering disebut dalam ilmu manajemen sebagai langkah yang efektif. Berfikir selektif dan menghasilkan langkah yang efektif sebagaimana tersebut penting sekali dalam kehidupan. Disamping bisa menghemat banyak hal, langkah yang demikian akan disukai oleh banyak orang karena tidak membuatnya dalam kerugian. Inilah hasil kecerdasan spiritual yang baik karena seseorang mempertimbangkannya dengan kekayaan jiwa.

#### 7) Cenderung Melihat Keterkaitan Berbagai Hal

Agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan, diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan dalam berbagai hal. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan, sangat perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah.

Akan tetapi, tidak semua orang mempunyai kecenderungan untuk melihat keterkaitan berbagai hal dari sebuah kejadian yang sedang dihadapinya. Hanya orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang mampu melakukannya. Dengan demikian, orang tersebut tampak lebih matang dan berkualitas di berbagai hal dalam kehidupannya.<sup>28</sup>

#### 8) Cenderung Bertanya “Mengapa” atau “Bagaimana Jika”

Pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Inilah tanda bagi orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi. Dengan demikian, ia dapat memahami masalah dengan baik, tidak secara parsial, dan dapat mengambil keputusan dengan baik pula.<sup>29</sup>

Pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” ini penting agar seseorang tidak terjebak dalam satu masalah. Hal ini juga penting agar seseorang mempunyai kemungkinan sebagai jalan keluar dalam menghadapi suatu

---

<sup>27</sup> Ibid

<sup>28</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, hal.46

<sup>29</sup> Ibid

masalah dan bisa merencanakan tujuan dengan baik demi mencapai sebuah keberhasilan.<sup>30</sup>

#### 9) Pemimpin yang Penuh Pengabdian dan Bertanggung Jawab

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan bisa menjadi pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab. Dalam konteks keindonesiaan, rasanya seperti mimpi untuk mempunyai pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab. Banyak orang berebutan agar dipilih menjadi pemimpin, namun masih dipertanyakan bila kelak ia bisa menjadi pemimpin yang penuh pengabdian. Setidaknya, dalam level pemimpin kemasyarakatan yang tidak bersentuhan dengan kepentingan politik tertentu. Lebih dari itu, kenyataan ini adalah tantangan sekaligus tanggung jawab yang mulia dari orang tua agar bisa mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak-anaknya.

Dari pendapat ahli diatas ada sembilan tanda-tanda atau ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual, yakni orang tersebut memiliki sifat fleksibel, mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan menghadapi penderitaan, kemampuan menghadapi rasa takut, hidupnya berkualitas, enggan menyebabkan kerugian, melihat keterkaitan dengan berbagai hal, cenderung bertanya mengapa atau bagaimana jika, dan mempunyai rasa penuh tanggung jawab.<sup>31</sup>

Menurut Tony Buzan seorang ahli dari Amerika menyebutkan ada lima ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, ciri-ciri ini juga bisa digunakan untuk melatih anak-anak agar mempunyai kecerdasan spiritual yang baik, yakni sebagai berikut<sup>32</sup>:

#### 1) Senang Berbuat Baik

Ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual adalah senang berbuat baik. Pengertian yang baik yang didapatkan oleh orang akan memunculkan kesadaran senang dalam melakukan perbuatan baik yang kita latihkan.

---

<sup>30</sup> Ibid

<sup>31</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, hal.48

<sup>32</sup> Ibid

## 2) Senang Menolong Orang Lain

Hidup di zaman modern seperti ini, yang orang-orangnya cenderung individualis dan sibuk dengan urusan masing-masing, senang menolong orang lain seakan menjadi perbuatan yang mahal harganya. Tidak jarang kita melihat ada seseorang yang jelas-jelas membutuhkan pertolongan, namun orang-orang yang berada di sekitarnya tampak cuek saja. Lebih menyedihkan lagi, malah ada yang menunjukkan sikap sinisme. Mungkin ini salah satu penyebab orang-orang modern sepertinya sulit merasakan kebahagiaan.

Maka, salah satu latihan penting yang mesti kita berikan kepada anak-anak adalah senang menolong orang lain. Setidaknya, ada tiga cara dalam menolong orang lain ini dapat kita lakukan, yakni menolong dengan kata-kata atau nasihat, menolong dengan tenaga, dan menolong dengan barang (baik itu berupa makanan, obat-obatan, uang atau harta benda yang lainnya).<sup>33</sup>

## 3) Menemukan Tujuan Hidup

Menemukan tujuan hidup adalah hal yang mendasar dalam kehidupan seseorang. Tanpa tujuan hidup yang jelas, seseorang akan sulit menemukan kebahagiaan. Hari-hari yang dijalannya akan mengalir begitu saja tanpa orientasi sehingga akan mudah baginya mengalami kehampaan, limbung bila tersandung masalah, atau bahkan putus asa.

Tujuan hidup bisa ditemukan dengan banyak cara atau jalan. Melalui kesadaran beragama yang baik, kita lebih mudah dalam menemukan tujuan hidup. Dalam pandangan agama, tujuan hidup tidak hanya berorientasi pada kehidupan yang sementara, yakni di dunia ini, tetapi juga pada kehidupan yang abadi di akhirat. Inilah sebabnya tujuan hidup yang ditemukan melalui jalan yang lain karena dalam beragama ada sandaran kepada kekuatan Yang Maha Besar yakni Tuhan.

Untuk menemukan tujuan hidup melalui agama, orang tua dapat membimbing kepada anak-anaknya agar mempunyai kesadaran agama yang baik. Hal penting yang harus dilakukan orang tua adalah memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama. Dengan demikian, seseorang akan

---

<sup>33</sup> Ibid

menemukan tujuan hidup yang jelas dan akan terus berjuang dengan senang hati dalam keyakinan. Inilah sumber kebahagiaan dalam hidup manusia.

#### 4) Turut Merasa Memikul Sebuah Misi Mulia

Hidup seseorang akan terasa jauh lebih bermakna apabila ia turut merasa memikul sebuah misi mulia kemudian terhubung dengan sumber kekuatan. Sebagai orang beriman, sumber kekuatan yang diyakini adalah Tuhan. Misi mulia itu bermacam-macam, misalnya perdamaian, ilmu pengetahuan, kesehatan, keindahan, atau harapan hidup.

#### 5) Mempunyai Selera Humor yang Baik

Keberadaan humor penting sekali dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya humor, kehidupan akan berjalan kaku. Maka ketika terjadi ketegangan, humor diperlukan agar suasana kembali cair dan menyenangkan. Humor bisa menjadi hiburan bagi orang yang sedang mengalami kesedihan.

Hanya orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang bisa menerima dan menikmati sebuah humor. Hal ini terbukti ketika seseorang sedang dilanda kemarahan, misalnya akan sulit menerima dan menikmati humor yang diberikan kepadanya. Demikian pula dengan orang yang memiliki cara pandang terhadap sebuah permasalahan secara sempit. Dalam hal ini, kita tentu masih ingat terhadap ungkapan bahwa hanya orang-orang yang cerdas yang bisa menertawakan dirinya, termasuk menertawakan kepahitan yang sedang dialami. Oleh karena itu, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual akan mempunyai selera humor yang baik.

Mempunyai selera humor yang baik ini tidak hanya terkait dengan bagaimana menyampaikan humor kepada orang lain, tetapi juga bagaimana seseorang menemukan humor dalam kejadian yang dialaminya dan menerima humor yang disampaikan orang lain. Dengan kemampuan yang seperti ini, berarti seseorang telah mempunyai kecerdasan spiritual yang baik dan mudah baginya untuk merasakan sebuah kebahagiaan.

### **c. Langkah-langkah Mengembangkan Manajemen spiritual**

Menemukan makna hidup adalah sesuatu yang sangat penting agar seseorang dapat meraih sebuah kebahagiaan. Orang-orang yang tidak bisa menemukan makna hidup biasanya merasakan jiwanya hampa. Alangkah

ruginya hidup di dunia yang hanya sementara ini jika seseorang tidak menemukan makna dalam kehidupannya. Berikut adalah langkah-langkah mengembangkan kecerdasan spiritual:<sup>34</sup>

#### 1) Membiasakan Diri Berpikir positif

Berpikir positif yang paling mendasar untuk dilatihkan pada anak-anak adalah berpikir positif kepada Tuhan yang telah menetapkan takdir bagi manusia. Hal ini penting sekali, di samping agar hubungan dengan Tuhan akan senantiasa dekat, juga memudahkan seseorang menemukan jalan hidupnya. Manusia memang mempunyai kebebasan untuk berusaha semaksimal mungkin agar dapat meraih apa yang telah menjadi harapan atau cita-citanya. Namun, ketika hasilnya ternyata tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkannya, inilah takdir Tuhan yang mesti diterima dengan sabar. Di sinilah dibutuhkan seseorang untuk bisa berpikir secara positif kepada Tuhan bahwa apa yang telah diputuskan-Nya itu adalah yang terbaik sambil terus berintrospeksi guna melangkah yang lebih baik lagi.

Berpikir positif juga bisa dilatihkan kepada anak-anak dengan cara terus menerus membangun semangat dan rasa optimis dalam menghadapi segala sesuatu. Orang yang mempunyai semangat akan lebih mudah meraih apa yang diinginkannya, termasuk mengatasi segala tantangan dan hambatan yang menghadang karena ia telah berpandangan secara positif terhadap langkah-langkahnya. Demikian pula dengan orang yang mempunyai rasa optimis, biasanya akan selalu positif dalam memandang segala sesuatu.

#### 2) Memberikan Sesuatu yang Terbaik

Orang yang mempunyai misi untuk berbuat baik dihadapan Tuhan akan mempunyai tekad dan semangat yang luar biasa. Orang yang demikian biasanya tidak mudah untuk menyerah sebelum apa yang telah direncanakan berhasil. Apabila seseorang berbuat sesuatu atau bekerja dengan misi untuk memberikan sesuatu yang terbaik untuk Tuhan secara otomatis hasil kerjanya pun berbanding lurus dengan keberhasilan. Apa yang diupayakannya pun bernilai baik dihadapan orang lain karena ia telah bekerja dengan memberikan yang terbaik kepada Tuhannya.

---

<sup>34</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, hal. 50

Memberikan sesuatu yang terbaik semestinya menjadi semangat dalam setiap perbuatan kita. Seperti ungkapan Mario Teguh, sang motivator Indonesia “Lakukan saja dengan baik, berika yang terbaik, lalu lihatlah apa yang akan terjadi.”

### 3) Menggali Hikmah di Setiap kejadian

Kegagalan boleh saja terjadi, namun orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan bisa menggali hikmah sehingga dapat menemukan kebaikan dan masih bisa merasakan kebahagiaan. Kemampuan untuk menggali hikmah itu penting sekali agar seseorang tidak terjebak untuk menyalahkan dirinya, atau bahkan menyalahkan Tuhan. Satu hal yang penting untuk dipahami bahwa menggali hikmah dari setiap kejadian itu bisa dilakukan apabila berangkat dari sebuah keyakinan bahwa Tuhan pasti memberikan yang terbaik untuk hambaNya, bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada manfaatnya, bahwa sepahit-pahitnya sebuah kejadian pasti bisa ditemukan nilai manisnya.

Dengan kemampuan untuk menggali hikmah dari setiap kejadian, akan membuat seseorang bisa menemukan makna hidup. Kemampuan yang seperti ini akan membuat seseorang jauh dari sebuah rasa yang bernama kecewa. Bahkan dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, seseorang tidak hanya tak merasa kecewa, tetapi malah bersyukur kepada Tuhan. Bila sudah demikian, sudah barang tentu, kebahagiaan akan senantiasa mengiringi kehidupan seseorang.

### 4) Memiliki Tujuan Hidup yang Jelas

Seseorang yang cerdas secara spiritual akan memiliki tujuan hidup berdasarkan alasan-alasan yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan baik secara moral maupun dihadapan Allah SWT nantinya.

### 5) Memiliki Prinsip Hidup yang benar

Prinsip adalah suatu kesadaran fitrah yang berpegang teguh kepada pencipta yang abadi yaitu prinsip yang Esa. Kekuatan prinsip akan menentukan setiap tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, jalan mana yang akan dipilih, apakah jalan yang benar atau jalan yang salah.

6) Cenderung kepada Kebaikan

Insan yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu termotivasi untuk menegakkan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan keyakinan agamanya dan akan menjauhi segala kemungkaran dan sifat yang merusak kepada kepribadiannya sebagai manusia yang beragama.

7) Berjiwa Besar

Manusia yang memiliki kecerdasan ruhiyah atau spiritual, akan sportif dan mudah mengoreksi diri dan mengakui kesalahannya. Manusia seperti ini sangat mudah memaafkan dan meminta maaf bila ia bersalah.

8) Tidak sombong.

Selalu menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya.

9) Rendah hati

Tidak pernah menganggap dirinya hebat.

10) Humanistik dan menghargai semua orang, agama apapun yang dianut.

Tidak pernah menghina agama orang lain ataupun kepercayaan apapun yang dianut oleh orang lain.

11) Selalu bersyukur, apapun kapasitas yang dimilikinya.

Tidak pernah iri dan mengeluh. Selalu merasa puas dengan apapun yang ia miliki.

## B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa tulisan yang mendukung dan relevan mengenai penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Habibur Rahman (2015) <sup>35</sup>	<i>Bayt Al-Mal and Its Role in Economic Development: A Contemporary Study</i>	Baitul Mal	Tulisan ini membahas tentang peran dan fungsi dari <i>Baitul Māl</i> sebagai komponen yang

<sup>35</sup> Rahman, Habibur, *Bayt Al-Mal and Its Role in Economic Development: A Contemporary Study*, Turkish Journal of Islamic Economics, Vol. 2 No. 2 Agustus 2015, hal 21-44.



				potensial dalam keuangan negara. Hal ini dapat dicapai dengan sistesis beberapa komponen penunjang <i>Baitul Māl</i> yang ada saat ini.
2	Khalid Ishola Bello (2015) <sup>36</sup>	<i>Place of Spirituality in Islamic Economic Paradigm dalam International Conference on Humanities, Literature and Management (ICHLM'15)</i>	spiritualitas dalam pandangan ekonomi Islam dengan fokus konsep	Artikel ini membahas tentang letak spiritualitas dalam pandangan ekonomi Islam dengan fokus konsep. iman, khilafah, dan akhirat sebagai nilai-nilai spiritual sekaligus filter moral dalam aktivitas ekonomi. Dijelaskan bahwa spiritualitas dalam pandangan ekonomi Islam merupakan karakteristik khas yang menjadikan ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi sekular
3	Zulaekha (2014) <sup>37</sup>	<i>Pemikiran Ekonomi Taqiyuddin An-Nabhani</i>	Kepemilikan, Pemanfaatan Kepemilikan, Dan Konsep	Menurut Taqiyuddin An-Nabhani ekonomi Islam

<sup>36</sup> Khalid Ishola Bello, 'The Place of Spirituality in Islamic Economic Paradigm.', *International Conference on Humanities, Literature and Management*, 2015, 121–24 <<http://dx.doi.org/10.15242/ICEHM.ED0115026>>

<sup>37</sup> Zulaekha, *Pemikiran Ekonomi Taqiyuddin An-Nabhani*, *Iqtishodia* Vol.1 No.1 Juni 2014.

		dalam <i>Iqtiādīa</i> <i>Vol.1 No.1</i> <i>Juni 2014.</i>	Distribusi Kekayaan	memiliki prinsip-prinsip dasar yang dijalankan atas asas kepemilikan, pemanfaatan kepemilikan, dan konsep distribusi kekayaan. Dimana prinsip- prinsip dasar ini yang menjadikan Ideologi Islam berbeda dengan sosialis dan kapitalis
4	Yuli Firawati (2013)	<i>Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Aflah Bakery Yogyakarta).</i>	Manajemen Spiritualitas terhadap kinerja organisasi	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini meneliti pengaruh Manajemen Spiritualitas terhadap kinerja organisasi pada Aflah Bakery Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan Manajemen Spiritual terhadap kinerja organisasi di Aflah Bakery yang dibuktikan dengan hasil analisis regresi

				linear berganda, uji F dan uji t <sup>38</sup>
5	M. Nur Basyar (2011) <sup>39</sup>	<i>Asuransi Menurut Taqiyuddin An-Nabhani.</i>	Akad dan jaminan yang diberikan perusahaan asuransi sebagai <i>insure</i> /pihak penanggung kepada <i>insured</i> /pihak yang ditanggung.	Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam pemikiran Taqiyuddin An-Nabhani asuransi merupakan konsep ekonomi kapitalis. Yang mana di dalam asuransi terdapat akad dan jaminan yang diberikan perusahaan asuransi sebagai <i>insure</i> /pihak penanggung kepada <i>insured</i> /pihak yang ditanggung. Faktor-faktor yang melatarbelakangi haramnya asuransi menurut Taqiyuddin An-Nabhani adalah akad dan jaminan yang diterapkan. Akad yang diberlakukan dalam asuransi tidak tergolong dalam kategori barang ataupun

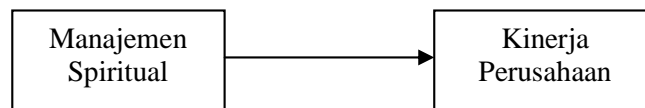
<sup>38</sup> Firawati, Yuli, *Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Organisasi*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>39</sup> Basyar, M.Nur, *Asuransi Menurut Taqiyuddin An-Nabhani*, Skripsi Jurusan Muamalah/Hk Perdata Islam Fakultas Ilmu Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011

				jasa. Adapun jaminan yang diberikan pihak perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat jaminan ( <i>dhaman</i> ) menurut syariat.
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perusahaan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan Bank Mandiri Syariah Gajahmada.

$H_a$  : Ada pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan Bank Mandiri Syariah Gajahmada.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi yang diambil sebagai obyek penelitian penulis adalah Bank Mandiri Syariah Gajahmada yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 7, Kel. Petisah Hulu, Kec. Kota Medan, Sumatera Utara - 20153.

##### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan November 2018 sampai Maret 2019.

**Tabel 3.1  
Pelaksanaan Waktu Penelitian**

Proses penelitian	Bulan/Mingguan																			
	November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																			
Penyusunan proposal		■	■	■	■															
Bimbingan proposal						■	■	■	■	■	■									
Seminar proposal													■	■						
Skripsi															■	■	■	■		
ACC Skripsi																			■	
Meja hijau																				■

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan bekerja pada Bank Mandiri Syariah Gajahmada yaitu sebanyak 45 orang.

### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan bekerja pada Bank Mandiri Syariah Gajahmada yaitu sebanyak 45 orang.

## **D. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Manajemen spiritual (X)

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kinerja perusahaan (Y)

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional bukanlah pengertian teoritis tetapi bertujuan untuk sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian dan juga mempermudah pemahaman dan membahas penelitian ini adalah:

Manajemen spiritual adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasan spiritualnya.

Kinerja perusahaan adalah kinerja yang diperoleh berdasarkan kemampuan karyawan dalam bekerja di perusahaan tersebut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari referensi dari buku-buku yang dapat membantu penulis dalam menyusun penulisan ini.

## 2. Dokumentasi

Yaitu mengambil informasi yang diperlukan dari dokumen-dokumen perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan sebagainya.

## 3. Angket

Yaitu menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

### G. Instrumen Penelitian

1. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.<sup>40</sup> Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak Bank Mandiri Syariah Gajahmada. Data primer dilakukan dengan wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang merupakan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari berbagai sumber dokumen. Sumber dan dokumen tersebut diperoleh dari objek penelitian yang memiliki relevansi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perusahaan yang dikumpulkan selama penelitian.

### H. Teknis Analisis Data

#### 1. Metode Regresi Linier

Regresi linier adalah termasuk ke dalam metode statistik. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linier<sup>41</sup>:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Kinerja perusahaan

a = Konstanta

<sup>40</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, cet, 2* (Bandung Citapustaka Media Perintis, 2014).h.66.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet, 19* (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 277.

b = Besaran koefisien regresi dari variabel bebas

X = Manajemen spiritual

## 2. Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:



- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

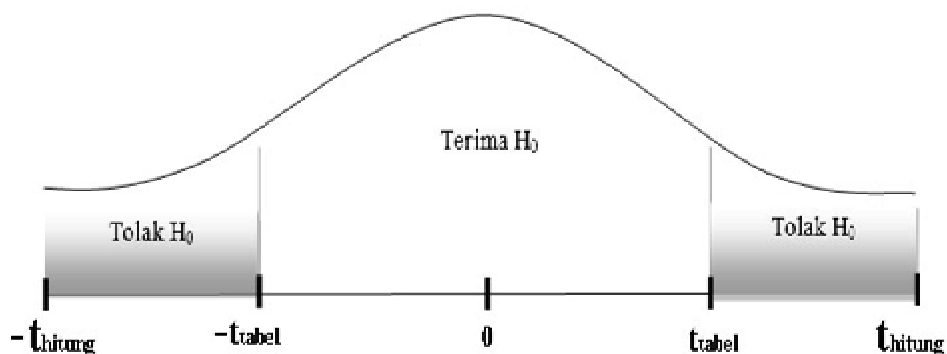
$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai  $t_{hitung}$   
 $r_{xy}$  = korelasi xy yang ditemukan  
n = jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- a)  $H_0: r_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b)  $H_0: r \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



### b. Uji Simultan (Uji F)

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

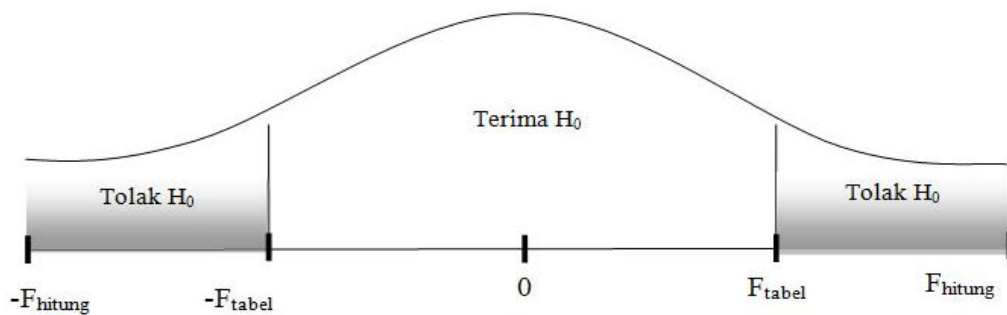
n = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0: \beta = 0$ , tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y

$H_0: \beta \neq 0$ , ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y



### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>42</sup>:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet,19 (Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 278.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Institusi

##### 1. Sejarah dan Kegiatan Operasional Perusahaan

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank nasional terbesar di Indonesia dan dikenal sebagai bank dengan pelayanan terbaik. Mandiri bank dibentuk sebagai hasil merger dari 5 (lima) bank di bawah Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) , yakni PT. Bank Bali Tbk, PT. Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT. Bank Patriot, yang prosesnya berhasil diselesaikan pada tahun 2002. Pada tahun 2004, Standart Chartered Bank dan PT. Astra Internasional Tbk mengambil alih PT Bank Mandiri Tbk dan memulai proses transformasi secara besar-besaran di dalam organisasi. Pelayanan prima PT Bank Mandiri meliputi produk keuangan yang lengkap dan inovatif, kemudahan dan keamanan bagi nasabah yang ditunjang oleh teknologi informasi, sistem manajemen resiko yang canggih dan terdepan, serta sumberdaya manusia yang handal.

Selanjutnya, pada tanggal 10 november 2004 Bank Mandiri mendirikan unit usaha syariah (UUS) yaitu PT. Bank Syariah Mandiri. PT. Bank Syariah Mandiri adalah unit usaha syariah (UUS) pertama yang menetapkan sistem *Office Chanelling* per 1 maret 2006, yang salah satunya terletak di Medan. Sejak itu, kinerja perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri terus meningkat. Hal ini tercermin dari meningkatnya hasil penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) di 145 cabang.

Berbagai produk yang ditawarkan PT. Bank Syariah Mandiri meliputi Mandiri Tabungan Syariah, Mandiri Pendidikan Syariah, Mandiri Deposito Syariah, Mandiri Giro Syariah, dan Mandiri Pembiayaan Kemilikan Rumah (KPR) Syariah. Dengan tawaran margin yang kompetitif untuk masing-masing produk tersebut. Selain itu, bagi nasabah yang telah membuka rekening di PT. Bank Syariah Mandiri maka secara otomatis transaksi perbankannya dapat juga dilakukan di seluruh cabang konvensional di seluruh Indonesia.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id/sejarah>

## 2. Visi dan Misi, dan Tujuan PT. Bank Syariah Mandiri

### a. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Visi PT. Bank Syariah Mandiri adalah menjadi penyedia jasa keuangan Syariah terkemuka di Indonesia, yang memiliki fokus pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan *Consumers*.<sup>44</sup>

Sedangkan misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha keuangan sesuai prinsip syariah yang tumbuh secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang optimal.
2. Meyediakan produk dan jasa keuangan syariah yang memberi solusi atas kebutuhan nasabah sebagai upaya melengkapi layanan PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Memperkerjakan karyawan dengan membekali pelatihan-pelatihan serta memberikan penghargaan atas prestasi kerja.
4. Melayani seluruh lapisan masyarakat dengan mempertahankan standar kualitas yang tinggi serta berusaha menjadi panutan dalam tata kelola usaha yang baik.<sup>45</sup>

### b. Tujuan dibentuknya PT. Bank Syariah Mandiri

Tujuan dibentuknya Mandiri Bank Syariah adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam, agar terhindar dari praktek-praktek *riba'* atau jenis-jenis usaha yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dan juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2. Menciptakan suatu keadilan dalam bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3. Meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.

---

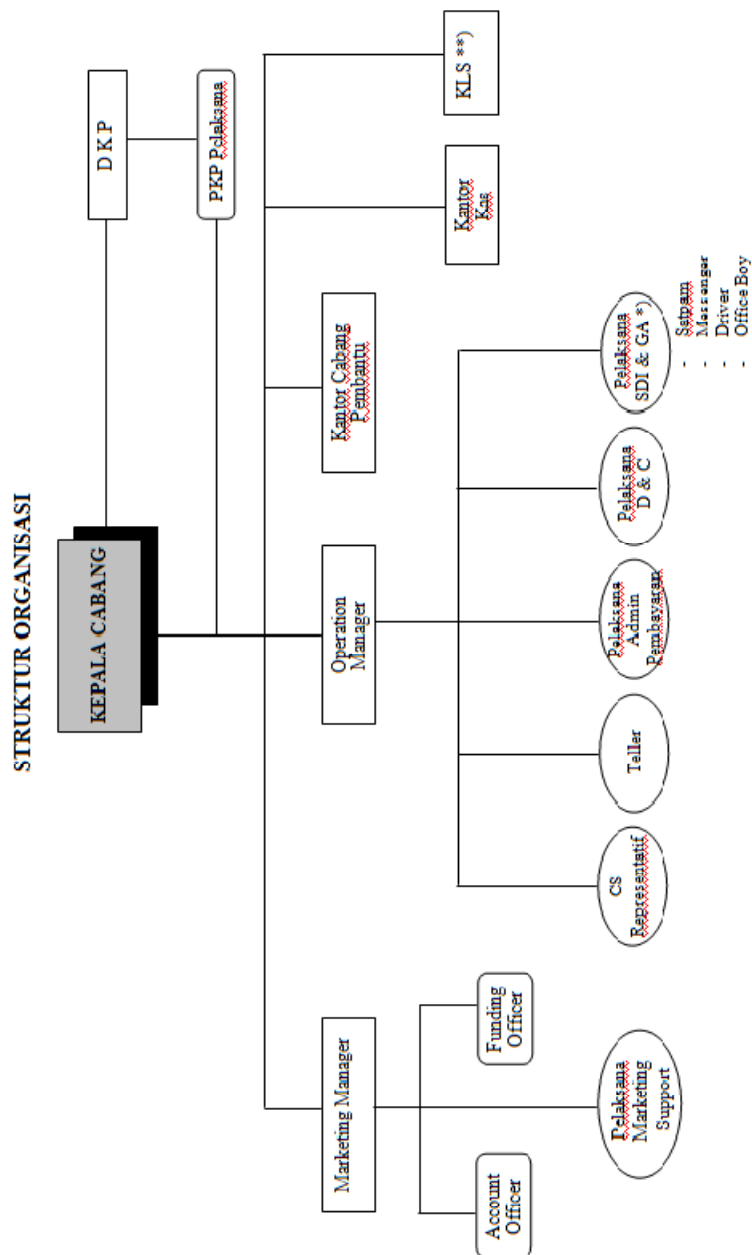
<sup>44</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id> (diakses tanggal 3 Maret 2019)

<sup>45</sup> Ibid

4. Menjaga stabilitas ekonomi moneter. Dengan aktivitasnya PT. Bank Syariah Mandiri mampu menghindari pemanasan ekonomi akibat inflasi, menghindari persaingan tidak sehat.
5. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama negara-negara yang sedang berkembang.

### 3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Gambar IV.1  
Struktur Organisasi Perusahaan



### a. Struktur Organisasi

Sebuah perusahaan yang besar maupun kecil tentunya sangat memerlukan adanya struktur organisasi perusahaan, yang menerangkan kepada seluruh karyawan untuk mengerti apa tugas dan betasan-batasan tugasnya, kepada siapa dia bertanggungjawab sehingga pada akhirnya aktivitas akan berjalan secara sistematis dan terkoordinir.<sup>46</sup>

Dalam struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri cabang Medan, sumber wewenang tertinggi berasal dari *Branch Manager* yang bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil pada kantor cabang medan. Selanjutnya *Branch Manager* mendelegasikan kepada *Branch Service Manager*. Dan *Office Chanelling Manager* berfungsi sebagai pengawas kantor cabang. Struktur organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Medan berbentuk garis dan staf dimana tanggung jawab dan wewenang di dalam perusahaan secara vertikal dan mencerminkan hubungan antara bagian-bagian yang horizontal.

### b. Uraian Tugas

Uraian struktur organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Medan adalah sebagai berikut<sup>47</sup>:

#### 1) *Branch Manager*

Tugas pokok

1. Mengkoordinasikan perencanaan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan bisnis cabang agar mencapai target finansial yang sudah ditetapkan oleh manajemen dan kegiatan operasional cabang agar dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku serta memastikan *service exelent* sudah dijalankan oleh seluruh bawahan.
2. Memimpin tim untuk pencapaian semua target finansial.
3. Membuat perencanaan penjualan (berkoordinasi dengan *head syariah branch banking*).
4. Mengkoordinasikan, memeriksa, dan memberikan persetujuan sesuai wewenang pada seluruh transaksi kas, *customer service*, serta transaksi giro, transfer, dan kliring.

<sup>46</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id> (diakses tanggal 3 Maret 2019)

<sup>47</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id> (diakses tanggal 3 Maret 2019)

5. Memonitor biaya-biaya yang timbul di bagiannya, demikian pula volume transaksi serta sumber daya yang ada di bagiannya guna memperoleh efisiensi kerja.
6. Melaksanakan pembagian tugas bawahan serta membina kerja sama antar staf.

#### Kewajiban

1. Mengelola portofolio total AUM dan *new sales* secara rutin.
2. Memonitor aktivitas tenaga penjual untuk pencapaian target mereka.
3. Membantu PFC untuk mencapai target mereka.
4. Menguasai, menjiwai, serta melaksanakan peraturan serta kebijakan perusahaan.
5. Memonitor bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan *job description* masing-masing serta menjaga kedisiplinan kerja bawahan (ketepatan dan kelengkapan kehadiran).

#### Wewenang

1. Melakukan verifikasi serta *override* transaksi sesuai unit yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memeriksa kelengkapan dokumen sesuai dengan persyaratan pembukaan rekening, deposito lainnya.
3. Menyetujui pembukaan dan penutupan rekening sesuai dengan prosedur operasi.
4. Menandatangani *advice* debit, *advice* kredit, warkat, kliring, maupun surat-surat dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan aspek operasi di cabang, dengan ketentuan berdasarkan kebijakan operasi di cabang.

#### Tanggung jawab

1. Bertanggung jawab untuk semua kegiatan pelayanan di cabang.
2. Bertanggung jawab untuk semua kegiatan operasional cabang.
3. Memonitor agar pelayanan standar dilakukan secara maksimal oleh bawahan sehingga kepuasan nasabah terjaga.
4. Memonitor setiap keluhan nasabah sekaligus memeriksa laporan akan hal-hal yang harus dikerjakan sehubungan dengan keluhan tersebut.
5. Memastikan terlaksananya pelayanan prima kepada *prime customer*.

## **2) Office Channeling Manager**

### Tugas pokok

1. Membantu cabang syariah khususnya dalam penjualan produk syariah.
2. Membantu memberikan panduan dalam penjualan produk syariah, serta memberikan saran, strategi dan pelatihan.
3. Terlibat dalam koordinasi penjualan produk syariah.
4. Memimpin dan mengkoordinasi program motivasi penjualan produk syariah untuk *office channelling*.

### Kewajiban

1. Secara langsung melaporkan kepada manager area Bank Syariah.
2. Memberikan laporan harian kepada MIS Syariah (*Management Information System*)
3. Memantau dan menganalisis kinerja perusahaan *office channeling*.
4. Membantu aktivitas penjualan produk apabila dibutuhkan.
5. Membantu perkembangan produk untuk disosialisasikan dan mengkoordinasi secara reguler program motivasi penjualan syariah.

### Wewenang

Memberikan saran kepada setiap cabang syariah apabila ada permasalahan yang bisa diatasi.

### Tanggung jawab

1. Memantau pencapaian target setiap cabang syariah.
2. Menentukan pembagian target setiap cabang syariah.

## **3) Branch Service Manager**

### Tugas pokok

1. Merencanakan dan mengevaluasikan kegiatan yang dapat meningkatkan *cross selling* atas produk PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Maintain nasabah prima yang memberikan pengaruh besar pada portofolio cabang.
3. Meningkatkan produk *knowledge CS* bank mengenai prosedur pelayanan maupun segi promosinya.
4. Mendukung dan menjalankan *marketing campaign* kantor pusat dan memasarkan seluruh produk bisnis yang ada.



5. Mencocokkan GL tiap awal dan akhir hari.

#### Kewajiban

1. Memonitor agar prosedur pelayanan standart dilakukan secara maksimal oleh bawahan sehingga kepuasan nasabah tercapai.
2. Menangani setiap keluhan dari nasabah dan sekaligus membuat laporan akan hal-hal yang harus dikerjakan sehubungan dengan keluhan tersebut.
3. Memastikan terlaksananya pelayanan prima kepada *prime customer*.
4. Memonitor bawahan agar melaksanakan tugas sesuai dengan *job description*, serta menjaga kedisiplinan kerja bawahan.

#### Wewenang

1. Membantu, menerima dan melayani kebutuhan transaksi nasabah.
2. Melakukan verifikasi serta *override* transaksi sesuai batas yang ditetapkan oleh manajemen.
3. Memeriksa kelengkapan dokumen sesuai dengan persyaratan pembukaan rekening, deposito, dan lainnya.
4. Menyetujui pembukaan dan penutupan rekening sesuai dengan prosedur operasi.
5. Menandatangani *advice* debit, *advice* kredit, warkat, kliring, maupun surat-surat dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan aspek operasi di cabang, dengan ketentuan berdasarkan kebijakan operasi di cabang.

#### Tanggung jawab

1. Memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan reveral penjualan dari *staff service* di cabang.
2. Perencanaan serta pengawasan atas persediaan kas untuk menunjang kelancaran operasional serta dalam batas yang efisien termasuk memonitor batasnya.
3. Mengkoordinir pengamanan dari khasanah serta pengamanan dari uang tunai bank selama jam kerja maupun diluar jam kerja.
4. Mengawasi serta mengkoordinir terlaksananya proses transaksi di bagian kas secara aman, efektif dan tepat waktu.

#### **4) Teller**

##### Tugas pokok

1. Melayani transaksi nasabah dan calon nasabah sesuai aturan yang berlaku serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah.
2. Melakukan *cross sell* produk bank syariah sesuai dengan target yang telah ditentukan.
3. Memproses RTGS.

##### Kewajiban

1. Memberikan pelayanan dengan standar pelayanan yang tinggi kepada nasabah sehingga mencerminkan pola kerja profesional, efektif dan efisien.
2. Melayani nasabah dengan baik.
3. Membuat laporan yang dibutuhkan oleh atasan dalam kaitan pelaksanaan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.

##### Wewenang

1. Menerima dan melayani transaksi tunai maupun nasabah baik rupiah maupun valas sesuai batas yang ditetapkan manajemen operasional.
2. Memeriksa dan melakukan verifikasi keabsahan warkat.

##### Tanggung jawab

1. Memastikan transaksi yang diinput sudah sesuai dengan aturan yang berlaku di PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Memeriksa secara teliti mengenai keabsahan warkat atau media lainnya sekaligus melakukan pemeriksaan terhadap seluruh transaksi yang ditangani.
3. Melakukan pencocokan transaksi yang dilakukan antara fisik dengan pencatatan di komputer.

#### **5) Customer Service (CS)**

##### Tugas pokok

1. Melayani nasabah dan calon nasabah akan informasi tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Melakukan *cross sell* produk PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Menangani keluhan nasabah sesuai sistem dan peraturan yang berlaku.

4. Proses pembukaan rekening dan penutupan rekening.
5. Mengeluarkan dan memblokir *VE card*.
6. Mengurus kas kecil.
7. *Keep and balancing* rekening kreditur.

#### Kewajiban

1. Memelihara deposito berjangka.
2. FFM (*free format message*) untuk cabang dan unit cabang lain.
3. *Releasing and bloking VE card*.
4. Memproses dan mengadministrasikan transaksi pajak.

#### Wewenang

1. Menerima dan melayani kebutuhan transaksi perbankan nasabah.
2. Memberikan nomor rekening pada nasabah.
3. Menyerahkan cek dan BG kepada nasabah sesuai dengan instruksi nasabah.

#### Tanggung jawab

1. Memeriksa kelengkapan dokumen sesuai dengan persyaratan pembukaan rekening.
2. Memastikan transaksi yang diinput sudah sesuai aturan yang berlaku di PT. Bank Syariah Mandiri untuk mencapai hasil yang memuaskan.
3. Mengadministrasikan semua dokumentasi file operasional untuk CHO (kliring, PDC, LLG dan TT)

### **6) *Personal Financial Consultant***

#### Tugas pokok

1. Mencari informasi calon nasabah baik dari data base yang ada, media cetak, dan elektronik, dan lain-lain, sehingga diperoleh nasabah yang potensial sesuai dengan segmen yang dituju guna mencapai target portofolio yang sudah ditetapkan.
2. Aktif melakukan *cross sell* serta *top up* dari *axisting* nasabah.
3. Mencapai target *revenue to cost* yang telah ditentukan.

#### Kewajiban

1. Memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah, termasuk pembukaan dan penutupan rekening, informasi produk (saldo dan transaksi), serta penanganan keluhan.
2. Memberikan pelayanan dengan standar pelayanan yang tinggi kepada nasabah sehingga mencerminkan pola kerja yang profesional, efektif dan efisien.
3. Secara konsisten terus berinteraksi dengan nasabah mengenai semua informasi tentang produk, dan program promosi.
4. Menangani setiap keluhan dari nasabah dan sekaligus membuat laporan akn hal-hal yang harus dikerjakan sehubungan dengan adanya keluhan tersebut.
5. Melayani nasabah dengan baik (kompeten, tanpa masalah, dan tepat waktu), baik melalui telepon maupun datang langsung sesuai prosedur yang berlaku.

#### Wewenang

1. Menerima dan melayani kebutuhan transaksi perbankan nasabah.
2. Memberikan nomor rekening kepada nasabah.
3. Menyerahkan cek, BG kepada nasabah sesuai dengan instruksi nasabah.

#### Tanggung jawab

1. Menguasai, menjiwai, serta melaksanakan peraturan serta kebijakan perusahaan yang tertuang dalam SISPRO, internal memo, peraturan bank indonesia dan peraturan pemerintah lainnya.
2. Memastikan transaksi yang diinput sudah sesuai aturan yang berlaku.

### **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel X, 7 pernyataan untuk variabel Y di mana yang menjadi variabel X adalah manajemen spiritual, yang menjadi variabel Y adalah kinerja perusahaan. Angket yang diberikan ini

diberikan kepada 45 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *skala Likert* berbentuk tabel ceklis.

**Tabel IV.1**  
**Skala Pengukuran Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Pada tabel di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel X dan X<sub>2</sub> yaitu variabel bebas (terdiri dari variabel manajemen spiritual, variabel pelatihan) maupun variabel Y yaitu variabel terikat (kinerja perusahaan). Dengan demikian skor angket dimulai dari skor 5 sampai 1.

Data-data yang telah diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan responden sebanyak 45 orang. Adapun dari ke-45 responden tersebut identifikasi datanya disajikan penulis sebagai berikut.

**Tabel IV.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki-laki	19	42,22%
2	Perempuan	26	57,78%
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: data diolah (2018)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 45 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42,22%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 57,78%.

**Tabel IV.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	19-29 tahun	16	35,56%
2	30-40 tahun	17	37,78%
3	41-51 tahun	12	26,66%
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: data diolah (2018)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 45 responden yang diteliti, responden yang berusia 19-29 tahun adalah sebanyak 16 orang (35,56%). Responden yang berusia 30-40 tahun adalah sebanyak 17 orang (37,78)%. Sedangkan responden yang berusia 41-51 tahun adalah sebanyak 12 orang (26,67%).

**Tabel IV.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	27	60,00%
2	D-3	15	33,33%
3	S-1	3	6,67%
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: data diolah (2018)

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 45 responden yang diteliti, responden yang berpendidikan SMA adalah sebanyak 27 orang (60%). Responden yang berpendidikan D-3 adalah sebanyak 15 orang (33,33)%. Responden yang berpendidikan S-1 adalah sebanyak 3 orang (6,67%). Sedangkan responden yang berpendidikan adalah sebanyak orang (0%).







22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	5	4	4	5	34
25	5	5	3	5	5	5	4	5	37
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	2	5	2	2	5	2	2	5	25
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	2	5	2	3	5	3	2	3	25
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	3	4	4	4	4	31
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	3	3	5	4	5	4	5	34
37	5	5	4	5	5	5	5	5	39
38	2	4	2	4	2	4	2	4	24
39	4	5	5	5	5	5	5	5	39
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	3	3	3	5	3	3	5	3	28
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	5	4	5	5	4	3	5	4	35
44	4	4	5	4	4	5	4	4	34
45	5	2	5	2	3	5	5	5	32

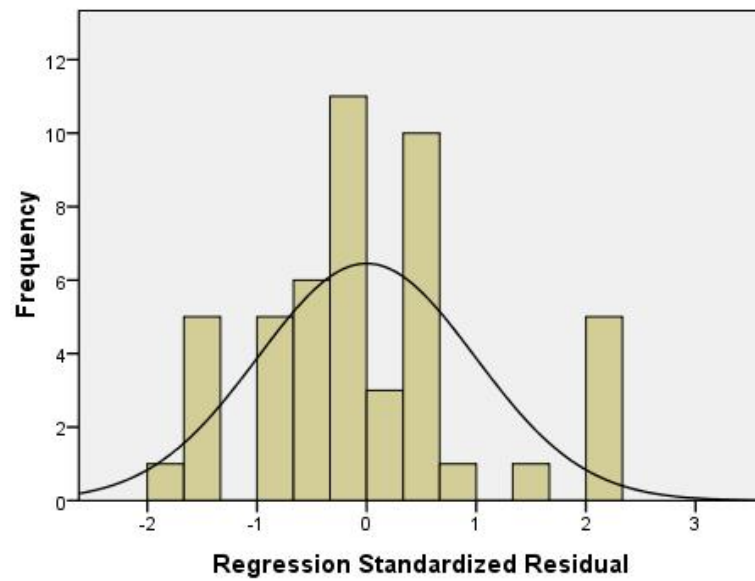
## D. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

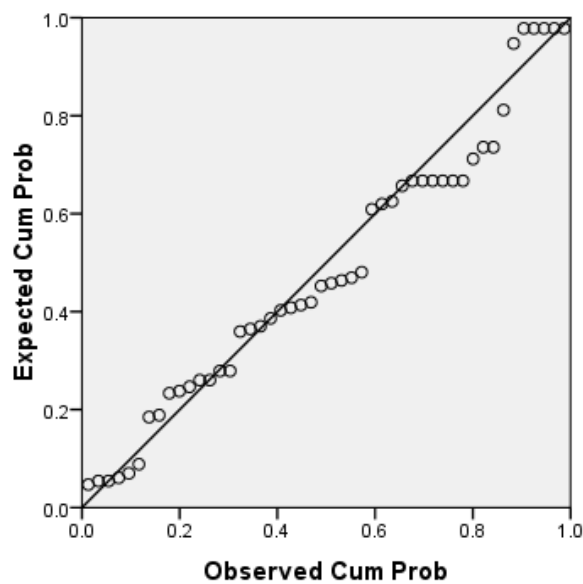
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.



**Gambar IV.2**

**Grafik P-P Plot**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencah jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X Manajemen spiritual	Y Kinerja perusahaan
N		45	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	31.4583	34.3542
	Std. Deviation	5.96428	5.09271
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.158
	Positive	.156	.134
	Negative	-.134	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084	1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.183

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) adalah di atas 0,05 hal ini berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

**b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Menurut singgih santoso (2002), untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel IV.6**  
**Hasil uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.596	3.461		5.951	.000		
	X Manajemen spiritual	.437	.108	.512	4.045	.000	1.000	1.000

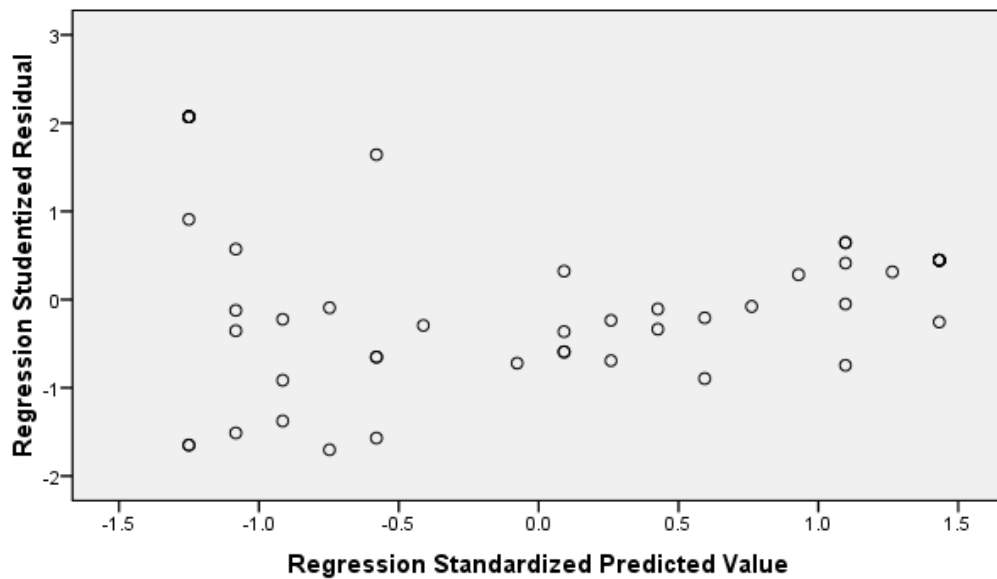
a. Dependent Variable: Y Kinerja perusahaan

Berdasarkan Tabel IV.10 diatas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari Manajemen spiritual memiliki nilai VIF di bawah 10,. Sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik Scatter Plot. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu maka terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



**Gambar IV.3**  
**Hasil Grafik Scatter Plot**

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y), sedangkan variabel independennya adalah dan manajemen spiritual dan Manajemen spiritual.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.596	3.461		5.951	.000		
X Manajemen spiritual	.437	.108	.512	4.045	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y Kinerja perusahaan

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=20,596 +-0,154 X + 6,433 X_2 + 0,437X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebaagi berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 20,596 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Manajemen spiritual dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka kinerja perusahaan (Y) adalah sebesar 20,596.
- b. Nilai koefisien regresi Manajemen spiritual (X) sebesar 0,437 menyatakan bahwa setiap penambahan Manajemen spiritual 1% maka akan meningkatkan kinerja perusahaan (Y) sebesar 0,437.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### a. Hasil Uji Regresi (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (manajemen spiritual dan Manajemen spiritual) terhadap kinerja perusahaan digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : manajemen spiritual dan Manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

$H_a$  : Manajemen spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas (sig penelitian) > 0,05, maka Ho tidak dapat ditolak (menerima Ho)
- 2) Jika profitabilitas (sig penelitian) < 0,05, maka Ho ditolak dan menerima Ha

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji t Statistik**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.596	3.461		5.951	.000		
X Manajemen spiritual	.437	.108	.512	4.045	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y Kinerja perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh terhadap kinerja perusahaan

Dengan  $dk = n - 2 = 48 - 2 = 46$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,681. Untuk diperoleh  $t_{hitung}$  4,045. Karena  $t_{hitung}$  (4,045) <  $t_{tabel}$  (1,681) dan nilai sig 0,583 > 0,05 maka Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak berpengaruh secara positif dan terhadap kinerja perusahaan.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

Ho diterima apabila  $-t_{tabel} 1,681 \leq t_{hitung} 4,045 \leq t_{tabel} 1,681$

Ha diterima apabila  $t_{hitung} 4,045 \geq t_{tabel} 1,681$

2) Pengaruh manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan

Untuk manajemen spiritual diperoleh  $t_{hitung}$  4,085. Karena  $t_{hitung}$  (4,085) >  $t_{tabel}$  (1,681) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan manajemen spiritual berpengaruh dan positif terhadap kinerja perusahaan.

**Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} 1,681 \leq t_{hitung} 4,085 \leq t_{tabel} 1,681$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} 4,085 \geq t_{tabel} 1,681$

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

**Tabel IV.10**  
**Uji Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.246	4.42126	2.459

a. Predictors: (Constant), X Manajemen spiritual

b. Dependent Variable: Y Kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,262 menunjukka bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh , manajemen spiritual dan Manajemen spiritual sebesar 26,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



### **E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Dari pengujian statistik baik maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio manajemen spiritual dan Manajemen spiritual terhadap kinerja perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

Untuk manajemen spiritual diperoleh  $t_{hitung}$  4,085. Karena  $t_{hitung}$  (4,085) >  $t_{tabel}$  (1,681) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini manajemen spiritual memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya variabel manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk manajemen spiritual diperoleh  $t_{hitung}$  4,085. Karena  $t_{hitung}$  (4,085) >  $t_{tabel}$  (1,681) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan manajemen spiritual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah beberapa rasio keuangan lainnya selain manajemen spiritual, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
3. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan manajemen spiritual sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
- A. Riawan Amin, *ZIKR, PIKR, MIKR The Celestial Management*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2007), h.ix.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Manajemen spiritual*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2010).
- Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2006).
- Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001).
- Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, cet, 2* (Bandung Citapustaka Media Perintis, 2014).
- Basyar, M.Nur, *Asuransi Menurut Taqiyuddin An-Nabhani*, Skripsi Jurusan Muamalah/Hk Perdata Islam Fakultas Ilmu Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenleema, 2009).
- Firawati, Yuli, *Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Organisasi*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Indra Utoyo, *Manajemen Alhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Quranik*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011).
- Khalid Ishola Bello, 'The Place of Spirituality in Islamic Economic Paradigm.', *International Conference on Humanities, Literature and Management*, 2015, 121–24 <<http://dx.doi.org/10.15242/ICEHM.ED0115026>>
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal.10
- Mas Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Takwa & Tawakal*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005).
- Muhammad Ilham Marzuq, *Rahasia Kedahsyatan ESQ Memompa Diri Dengan Pendekatan Spiritual*, (Yogyakarta: Pustaka Rama, 2010).
- Rahman, Habibur, *Bayt Al-Mal and Its Role in Economic Development: A Contemporary Study*, Turkish Journal of Islamic Economics, Vol. 2 No. 2 Agustus 2015.

Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet,19 (Bandung: Alfabeta, 2012).

Wahyudi Siswanto, *Membentuk Manajemen spiritual*, (Jakarta: Amzah, 2012).

Yosi Novlan dan N. Faqih Syarif H, *QLA-T*, (Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama, 2008).

Zulaekha, *Pemikiran Ekonomi Taqiyuddin An-Nabhani, Iqtishodia*. Vol.1 No.1 Juni 2014.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 66310  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 84/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H  
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Bank Mandiri Syariah Gajah Mada**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Rahmi Eja Suntawi**  
NPM : **1501270113**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



**Zuhri, S.Pd.I, MA**

CC. File

01 Maret 2019  
No. 21/660-3/RO I

Kepada  
PT Bank Syariah Mandiri  
BSM KC Medan Gajah Mada  
Jl. Gajah Mada No. 7 Kel. Petisah Hulu  
Kec. Kota Medan, Sumatera Utara

PT Bank Syariah Mandiri  
Region I / Sumatera I  
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV  
Medan-20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syariahmandiri.co.id

U.p.: Yth. Branch Manager

Perihal: **PELAKSANAAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara beserta seluruh staff dalam senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal di atas, dengan ini kami sampaikan pelaksanaan Riset (Penelitian) mahasiswa di Cabang Saudara dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Rahmi Eja Suntawi	UMSU	1501270113	Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)	BSM KC Medan Gajah Mada

Kami sampaikan kembali bahwa selama pelaksanaan Riset Saudara harap memperhatikan dan mematuhi ketentuan, sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkanluaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama + 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).
9. Mohon untuk mengisi data pegawai magang oleh SDI/GSS Area/Cabang melalui Link: <https://goo.gl/X6Y1pM>

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I/SUMATERA 1

  
Ahmad Zailani  
Regional Head

  
Mardianto  
RBS Manager





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul Berakhlak & Berprestasi*

Bisa menjerab aurat ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

28 Rabiul Awal 1440 F  
06 Desember 2018 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmi Eja Suntawi  
Npm : 1501270113  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,27  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Manajemen Spiritual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajahmada)	ACC: 10/12 2018	Drs. Sarwo Edri, MA	AM 10/12 18
2	Analisis Pengaruh Manajemen Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan			
3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Bank Syariah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Rahmi Eja Suntawi )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi



Unggul, Ganda & Capaian S

Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Rahmi Eja Suntawi  
 NPM : 1501270113  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajahmada)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8-2-2019	Judul tidak ada masalah. BAB I - manfaat penelitian di lapangan.		
	2) Kinerja dan ALQ 52:105. 3) BAB II Pokok-pokok bahasan. 4) Semuanya ALQ dan an-naw		
	hadis di tulis metode 5) BAB III Tahap dan metode		

Medan, 12 Februari 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Rahmi Eja Suntawi  
 NPM : 1501270113  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajahmada)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-2-2019	1. Pembahasan ayat paku mesorok. 2. Cangkupan model Monroe non spiritual dalam Perbankan Bali. 3. Tempe nomor dan lihat Panduan		
	4. Langkah-langkah mencapai kemampuan. Kerjasama spiritual di lembaga.		
	5. Penerapan Populasi dan Sam. bel. Horus. Jelas.		

Medan, 12 Februari 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab cara ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Rahmi Eja Suntawi  
 NPM : 1501270113  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah Gajahmada)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-2-2019	- Tambah literatur manajemen - Tambah teori apa yang menja di alasan atau manajemen pi ritual		
	- Tambah literatur metode perse li tran kwanli tatip		
12-2-2019	ACC		

Medan, 12 Februari 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Dile menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Rahmi Eja Suntawi  
 Npm : 1501270113  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Rumusan masalah dan tujuan penelitian.
Bab II	Teori Kinerja dan Manajemen Spiritual di buat akan di tambahkan
Bab III	Metode penelitian di buat lebih akurat. (alasan) di buat lebih akurat lebih lengkap. ketika penelitian
Lainnya	Daftar isi di tambahkan daftar gambar. pada daftar tabel dan gambar di buat lebih baik dan lengkap.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua



(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris



(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing



(Drs. Sarwo Edi, MA)

Pembahas



(Novien Rialdy, SE, MM)



Bila mengerjakan surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmi Eja Suntawi  
Npm : 1501270113  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Gajah Mada)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

**Tim Seminar**

**Ketua**

Selamat Pohan, S.Ag, MA

**Sekretaris**

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

**Pembimbing**

Drs. Sarwo Edi, MA

**Pembahas**

Novien Rialdy, SE, MM

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



Zailani, S.PdI, MA

## HASIL SPSS

### Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.246	4.42126	2.489

a. Predictors: (Constant), X Sharia Compliance

b. Dependent Variable: Y Market Share

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.792	1	319.792	16.360	.000 <sup>a</sup>
	Residual	899.187	46	19.548		
	Total	1218.979	47			

a. Predictors: (Constant), X Sharia Compliance

b. Dependent Variable: Y Market Share

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.596	3.461		5.951	.000		
	X Sharia Compliance	.437	.108	.512	4.045	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y Market Share

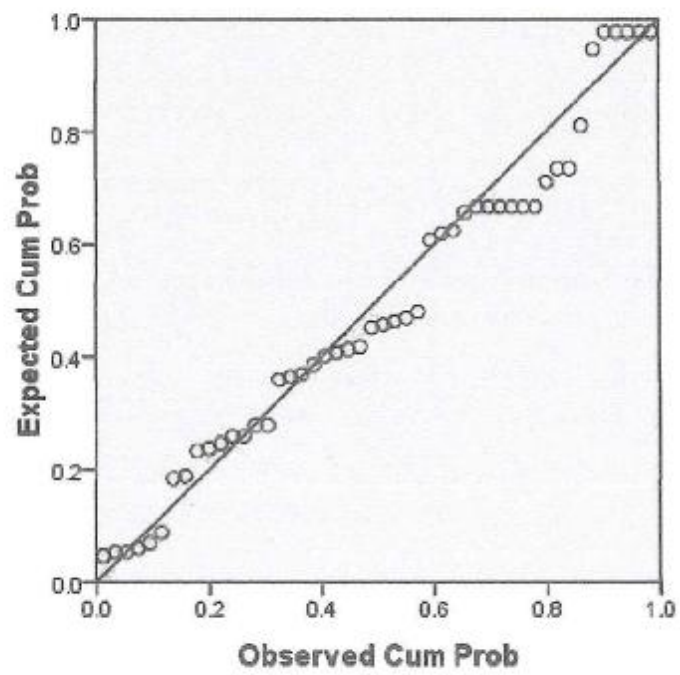
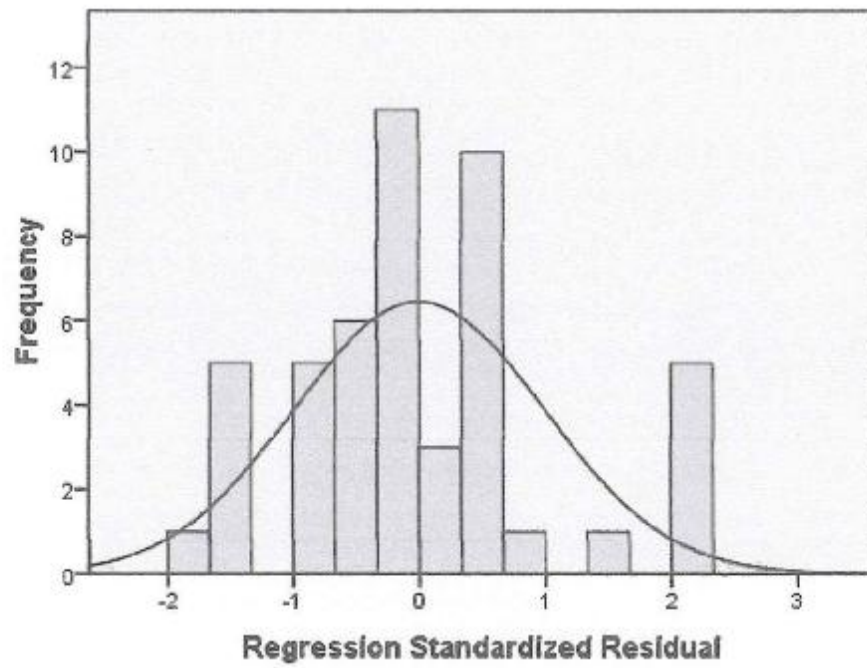
## NPar Tests

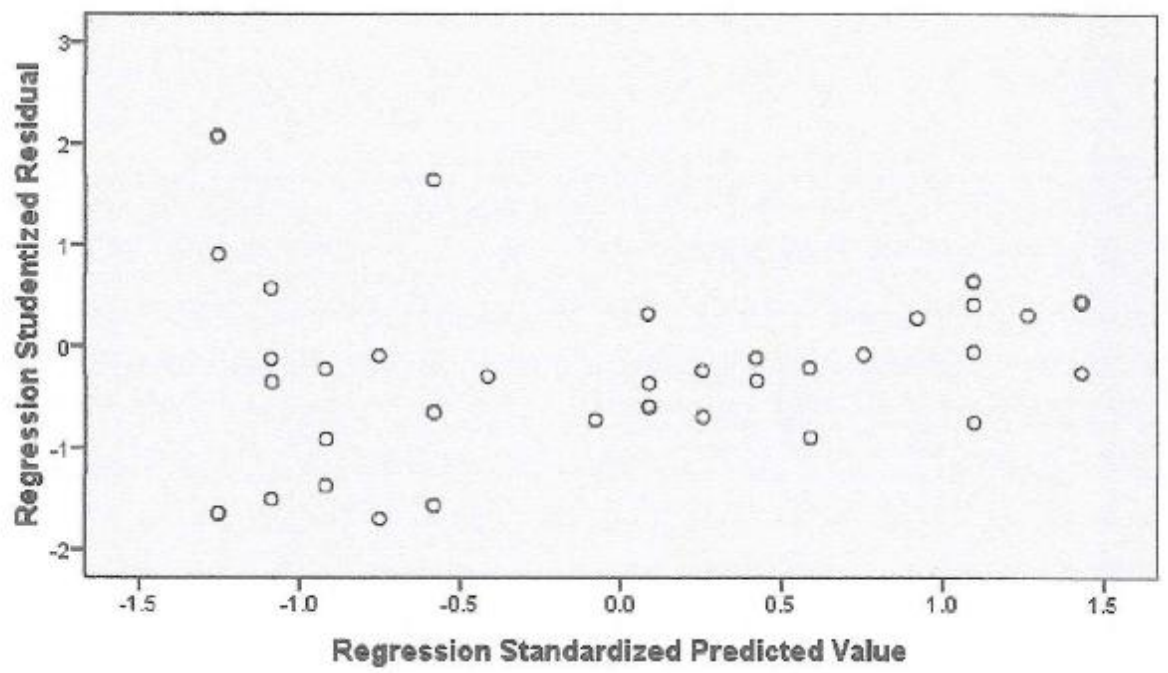
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X Sharia Compliance	Y Market Share
N		48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	31.4583	34.3542
	Std. Deviation	5.96428	5.09271
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.158
	Positive	.156	.134
	Negative	-.134	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084	1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.183
a. Test distribution is Normal.			



## Charts







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rahmi Eja Sumtawi  
Tempat/Tanggal Lahir : Sibigo, 28 Agustus 1997  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa (belum menikah)  
Alamat : Jln. Baru Suka-Karya Sinabang  
No. Hp : 0822-9922-7753  
E-mail : Rahmicja1997@gmail.com

Nama Orang Tua  
Ayah : Sudirman Laili  
Ibu : Siti Salmani

### Pendidikan Formal

- SD N 8 Kota Sinabang
- SMP N 02 Kota Sinabang
- SMA N 01 Kota Sinabang